

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERMINAL KOTA BANJARMASIN TAHUN 2023

Rini Mawarni¹, Meilya Farika Indah², Chandra³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

E-mail: rini.nuddin@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti di lapangan terhadap petugas pemegang program Diare Kota Banjarmasin yaitu kejadian Diare paling banyak di dapati pada kelurahan Sungai Lulut masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Terminal kota Banjarmasin. Yaitu per tanggal 23 januari 2022 berjumlah sebanyak 5.412 kasus. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan, *Personal Hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian Diare di wilayah kerja Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin tahun 2023. Metode penelitian ini adalah survey analitik dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh kepala keluarga di RT 12 dan RT 13 Desa Murung Selong Sungai Lulut yang berjumlah 620 orang penentuan sampel menggunakan rumus slovin dan di dapatkan sebanyak 86 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi, teknik analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 63 orang (73,3%) tidak diare, sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 46 orang (53,5%), memiliki *Personal Hygiene* yang baik atau bagus sebanyak 63 orang (73,3%), memiliki sanitasi lingkungan yang baik lebih banyak yaitu berjumlah 74 orang (86,0%). Hasil uji *chi-square* didapatkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ($p\text{-value}=0,014$), *Personal Hygiene* ($p\text{-value}=0,003$) dengan kejadian Diare di wilayah kerja Puskesmas Terminal Kota Banjarmasin. Disarankan bagi Puskesmas agar penggiatan program promosi kesehatan yang inovatif seperti mengetahui cara mengatasi Diare di rumah, untuk meningkatkan pengetahuan dan personal hygiene dalam pencegahan Diare.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Sanitasi Lingkungan

ABSTRACT

Based on observations and interviews with researchers in the field of officers holding the Banjarmasin City Diarrhea program, the highest incidence of diarrhea was found in the Sungai Lulut sub-district, which is included in the working area of the Banjarmasin City Terminal Health Center. Namely, as of January 23, 2022, there were 5,412 cases. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge level, Personal Hygiene and environmental sanitation with the incidence of Diarrhea in the working area of the Banjarmasin City Terminal Health Center in 2023. The research method was an analytical survey with a Cross Sectional design. The population in this study were all heads of families in RT 12 and RT 13, Murung Selong Sungai Lulut Village, totaling 620 people. The sample was determined using the slovin formula and obtained as many as 86 respondents. The research instrument used a questionnaire and observation, the data analysis technique used the chi-square test. The results showed that 63 people (73.3%) did not have diarrhea, some respondents had a good level of knowledge, 46 people (53.5%) had good or good Personal Hygiene, 63 people (73.3%) had more good environmental sanitation, amounting to 74 people (86.0%). The results of the chi-square test found that there was a relationship between the level of knowledge ($p\text{-value} = 0.014$),

Personal Hygiene (p-value = 0.003) and the incidence of diarrhea in the working area of the Terminal Health Center in Banjarmasin City. It is recommended for health centers to carry out health promotion activities to increase knowledge and personal hygiene in preventing diarrhea.

Keywords: *Knowledge, Personal Hygiene, Environmental Sanitation*

REFERENSI

- Arianti Mutiara Ilsa, Z. A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Mencuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Balita di Tinting Seligi. *Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara*, 5-6.
- Cahyani, P. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu tentang personal hygiene dengan kejadian Diare pada balita di wilayah kerja puskesmas kamonji. *Repository.untad.ac.id*, 3-8.
- Husnul Khatimah Yakobus, I. K. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Ampana Barat . *program studi kesmas indonesia jaya palu* .
- Kalsel, D. D. (2022). *Data Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan* . Banjarmasin.
- Kemenkes. (2017, Agustus 31). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://kemkes.go.id/article/print/17092200011/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2016.html>
- Nabilah Nur Haenisa, I. S. (2022). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Santri di Kota Tangerang Selatan. *Kesehatan Lingkungan* .
- Noorhidayah, E. S. (2023). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.
- Notoadmodjo. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta.
- Puskesmas, L. (2022). laporan tahunan puskesmas Terminal Kota Banjarmasin . *laporan puskesmas* .
- Rafada Diandini Putri Rahmaniah, R. Y. (2023). Literature Review: Hubungan Santiasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita . *jurnal ilmiah permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* .
- UNICEF 2018. *Diarrhoea*. United Nations Children's Fund. <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/>
- Yunarsih. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Isi Penelitian*.
- Zubir. (2010). Hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada usia lanjut .